

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya perlindungan yang diberikan kepada korban sodomi oleh Polres Padang Pariaman adalah dengan dibentuknya UPPA. Adapun perlindungan yang diberikan kepada korban sodomi antara lain, sebagai berikut:
 - a. Laporan dan Pengaduan;
 - b. Pemeriksaan Korban dan Saksi;
 - c. Bantuan Medis dan Non-Medis;
 - d. Penangkapan pelaku;
 - e. Kerahasiaan identitas korban;
 - f. Edukasi Masyarakat.
2. Adapun kendala yang dialami oleh Unit PPA Polres Padang Pariaman dalam memberikan perlindungan yaitu:
 - a. Kesulitan informasi dan kesadaran korban
 - b. Kendala komunikasi dan kurangnya sarana
 - c. Belum adanya ahli khusus dan kurang optimalnya rehabilitasi korban
 - d. Sulitnya menggali informasi pelaku
 - e. Tidak ada kendala yang dialami UPPA Polres Padang Pariaman dalam kerahasiaan identitas korban

- f. Sulitnya meningkatkan kesadaran masyarakat yang masih awam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis ingin memberikan saran, yaitu antara lain:

1. Unit PPA Polres Padang Pariaman dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak korban sodomi diharapkan memberikan perhatian khusus agar anak korban sodomi tidak memiliki pikiran untuk melakukan tindakan sodomi di kemudian hari. Artinya, semua korban harus mendapat pengawasan hingga korban telah dinyatakan dewasa dan bersih dari segala bentuk tindakan kejahatan lainnya, dapat diawasi bagaimana pola pikir dari korban setelah beranjak dewasa sehingga tidak menimbulkan perbuatan menyimpang yang sama. Hal tersebut dikarenakan korban sangat berpotensi untuk menjadi pelaku nantinya.
2. Diharapkan pemberian edukasi tidak hanya terfokus pada remaja SMP dan SMA saja, namun juga pada siswa sekolah dasar. Karena, anak-anak yang menjadi korban biasanya adalah anak-anak yang masih usia sekolah dasar. Serta, perhatian dari masyarakat dan pemuka adat serta agama yang dapat memantau kehidupan masyarakat agar terhindarnya perbuatan sodomi ini. Sejatinya, Padang Pariaman dengan peran adat istiadatnya yang tinggi dapat membendung perbuatan menyimpang ini. Karenanya peran *niniak mamak* disini perlu dihidupkan kembali, untuk memperhatikan anak untuk tidak melakukan perbuatan tersebut.